karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan agrowisata dengan memanfaatkan sumber daya alam dan pertaniannya. Saat ini perkembangan agrowisata di Indonesia sangat terlihat dari banyaknya tempat agrowisata yang dapat dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Konsep agroedutourism kini banyak dikembangkan menjadi sebagai sala satu wisata unggulan. Agroedutourism atau weyeta pendidikan pertanan adalah kegiatan wisata untuk studi yang dapat menipetuas pengalaman rekreasi, dan pengetahuan alam serta teknologi pertanian melalui ilmu-ilmu pertanian dalam cakupan yang luas (Tim Pengelola Agroedutourism 2015).

Kabupaten Bandung Barat, khususnya daerah Lembang merupakan salah satu daerah yang menjadi kawasan wisata yang banyak menyajikan wisata alam maupun wisata edukasi. Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menunjukan adanya perkembangan jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Bandung Barat pada Tahun 2015-2017. Data perkembangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan jumlah wisatawan Bandung Barat Tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah wisatawan (orang)
2015	1.556.206
2016	1.567.684
2017	1.886.451

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat (2018)

Banyaknya pengunjung tentunya menjadi peluang untuk perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata untuk mengembangkan usahanya. Tempat wisata yang mengambil tema wisata edukasi di Lembang antara lain Farm House Lembang, Orchid Forest, The Ranch dan Taman Begonia.

Nabila Farm merupakan salah satu perusahaan yang berada di Lembang Kabupaten Bandung Barat yang bergerak dibidang pertanian dan peternakan. Kegiatan bisnis yang dilakukan pada perusahaan tersebut antara lain budidaya

Ę

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

릊

7

Bogor)

sayuran hidroponik, budidaya sayuran lahan, pencangkokan berbagai jenis buah dan budidaya kambing perah. Selain itu, pada perusahaan tersebut terdapat kegiatan agrowisata yang dilakukan namun belum dibuka untuk umum.

Nabila Farm dapat dikembangkan menjadi suatu tempat agrowisata berbasis edukasi atau agroedutourism yang dapat digunakan sebagai sala satu daya tariknya. Upaya pengembangan usaha memerlukan perbaikan dan penambahan pada aktivitas usaha, sehingga pada pelaksanaan kegiatannya perlu penambahan sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Perambahan mitra kerjasama juga perlu dilakukan untuk membantu dalam proses pengembangan. Perencanaan pengembangan usaha dapat dilakukan dengan menggunakan Business Model Canvas untuk memberikan gambaran mengenai model pengembangan bisnis perusahaan dan hubungan yang terjadi antar blok khususnya key partners, key activities, dan key resources untuk meningkatkan revenue streams.

1.2 Tujuan

- Mengevaluasi potensi, prospek dan permasalahaan dari blok *Key Partners*, *Key Activities* dan *Key Resources* pada *Business Model Canvas* Nabila Farm.
- 2. Menyusun ide pengembangan Business Model Canvas yang baru dan mempunyai dampak bagi peningkatan Revenue Stream Nabila Farm.

1.3 Manfaat

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1. Business Model Canvas yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh perusahan dalam menjalankan bisnis di masa mendatang
- Sebagai wadah untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh ke dalam bisnis nyata.
- 3. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai kegiatan bisnis agrowisata pada umumnya, menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan aplikasi kegiatan pada umumnya.